

### **BAB III**

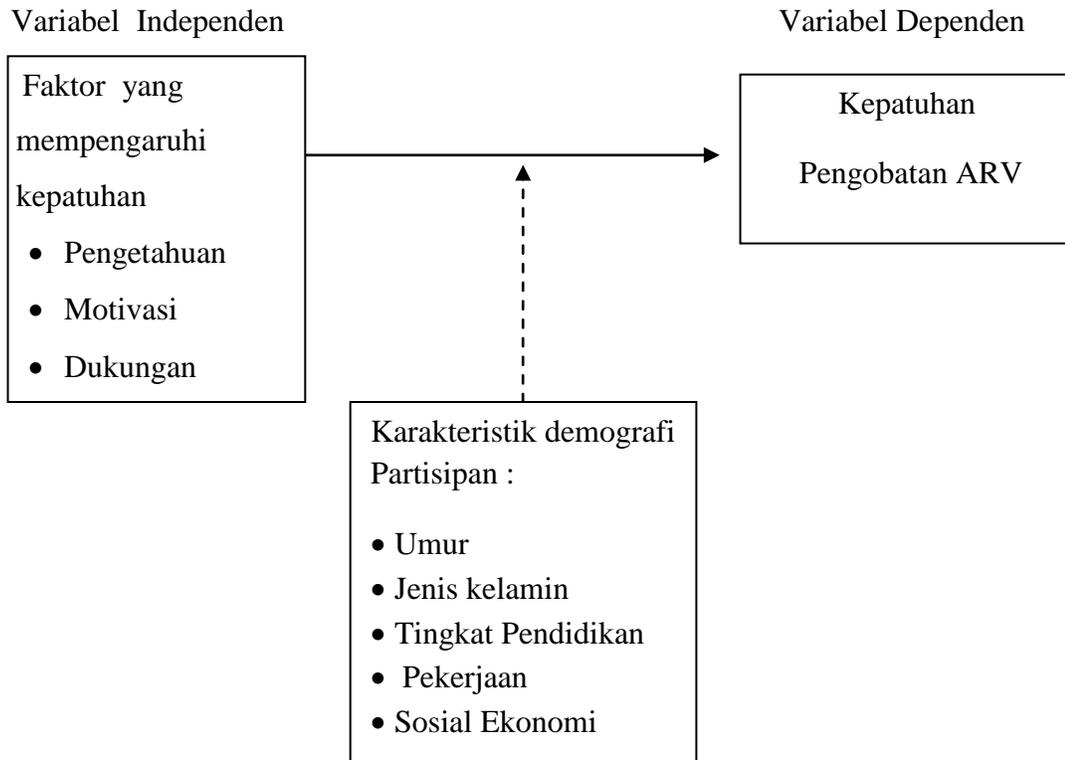
#### **KERANGKA KERJA PENELITIAN**

Kerangka kerja adalah konseptual bagi masalah riset dan tujuannya serta menggabungkan keduanya kedalam pengetahuan teoritis yang relevan dan terkait hasil.

Untuk penelitian berbasis teori disebut kerangka kerja teoritis, sedangkan untuk penelitian yang menggunakan model konseptual spesifik disebut kerangka konseptual.(Burn & Grove,1993; Polit & Hungler,1999).

#### **A. Kerangka konsep**

Kepatuhan didasari oleh pengetahuan, motivasi, dan dukungan. Berikut secara skematis digambarkan kerangka konsep yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah model sistem yang terdiri variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Sebagaimana yang digambarkan dalam skema berikut ini:



Keterangan:

—————> : diteliti dan dihubungkan

-----> : diteliti tapi tidak dihubungkan

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kepatuhan pasien HIV/AIDS yang mendapatkan terapi ARV dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi dan dukungan.

## **B. Hipotesis**

Berdasarkan studi kepustakaan dan kerangka konsep yang telah di buat, peneliti mengajukan beberapa hipotesis untuk memulai penelitian ini. Adapun hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara faktor pengetahuan dengan kepatuhan pasien HIV/AIDS yang mendapatkan terapi ARV
2. Terdapat hubungan antara faktor motivasi dengan kepatuhan pasien HIV/AIDS yang mendapatkan terapi ARV
3. Terdapat hubungan antara faktor dukungan dengan kepatuhan pasien HIV/AIDS yang mendapatkan terapi ARV

## **C. Definisi Oprasional**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek dan pusat atau titik penelitian. Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas atau *independent* adalah variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat atau *dependent* yang nilainya dipengaruhi atau tergantung oleh satu atau lebih variabel bebas (Gayatri,2008).

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>VARIABEL INDEPENDEN</b>					
Tingkat Pengetahuan	Pemahaman mengenai Pengobatan ARV pada pasien HIV/AIDS	Kuisisioner	Menjawab pertanyaan kuisisioner no.1 – 15 item jumlah skor yang di peroleh jawaban : ya dan tidak	0=tidak mendukung (jika nilai responden < median) 1=mendukung ( jika nilai responden $\geq$ median)	Ordinal
Motivasi	Dorongan dan tingkah laku yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan pengobatan ARV	Kuisisioner	Penyebaran Kuisisioner no 16 – 25 item agar pasien menjawab pertanyaan dengan kriteria: 1= TS 2= KS 3= S 4= SS	0=tidak mendukung (jika nilai responden < median) 1=mendukung ( jika nilai responden $\geq$ median)	Ordinal

<b>Variabel</b>	<b>Devinisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Dukungan	Dorongan dari seseorang / dorongan eksternal untuk mencapai suatu tujuan	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner no 26 – 33 item dengan agar pasien menjawab pertanyaan : ya dan tidak	0=tidak mendukung (jika nilai responden < median) 1=mendukung ( jika nilai responden ≥ median)	Ordinal
<b>VARIABEL DEPENDEN</b>					
Kepatuhan	Kepatuhan pasien HIV/AIDS terhadap pengobatan ARV	Kuisisioner	Menjawab pertanyaan kuisisioner no.34– 40 jumlah skor yang di peroleh jawaban 1 = TS 2 = KS 3 = S 4 = SS	0=tidak mendukung (jika nilai responden < median) 1=mendukung ( jika nilai responden ≥ median)	Ordinal

<b>KARAKTERISTIK DEMOGRAFI</b>					
usia	Umur responden dihitung dari lahir sampai ulang tahun terakhir	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	Dalam tahun	interval
Tingkat Pendidikan	Karakteristik pendidikan formal yang telah diikuti dan telah memiliki tanda bukti lulus dari pendidikan tersebut	Kuisisioner	Kuisisioner dan mengidentifikasi jenjang pendidikan terakhir responden	Tingkat pendidikan - SD - SMP - SLTA - PT	Ordinal
Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dilakukan sebagai sumber mata pencaharian	Kuisisioner	Kuisisioner dan mengidentifikasi jenis pekerjaan responden - Ibu rumah tangga - PNS - Swasta - Buruh - Tidak bekerja - Lain – lain	Katagori : 0 = tidak bekerja 1 = bekerja	Ordinal
Jenis kelamin	Yang membedakan dua individu yang berbeda jenis	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0 = laki – laki 1 = perempuan	ordinal